

# **PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2022-2024**

**Febi Asrimutia**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning  
Jln. Yos Sudarso KM 8 Rumbai Pekanbaru  
E-mail : febiasrimutia2602@gmail.com

diterima: 16/5/2025; direvisi: 12/6/2025; diterbitkan: 31/7/2025

**Abstract:** This study aims to analyze the effect of working capital turnover, cash turnover, and accounts receivable turnover on profitability in food and beverage manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2022-2024. This quantitative study uses secondary data derived from the financial statements and annual reports of food and beverage manufacturing companies listed on the IDX. A purposive sampling method was used in sample selection, resulting in 33 companies as research samples. The data analysis technique applied was multiple linear regression with the assistance of EViews software. The results show that working capital turnover and cash turnover have a positive but insignificant effect on profitability, while accounts receivable turnover has an insignificant negative effect. Simultaneously, all independent variables in this study influence profitability in food and beverage manufacturing companies listed on the IDX for the period 2022- 2024.

**Keywords:** *Working capital turnover, Cash turnover, Receivables turnover, Profitability*

## **PENDAHULUAN**

Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional sebagai penyedia kebutuhan pokok masyarakat dengan permintaan yang relatif stabil. Perusahaan dalam sektor ini bergerak di bidang produksi, pengolahan, pengemasan dan distribusi berbagai jenis makanan dan minuman, termasuk produk berbasis bahan baku lokal. Seiring pertumbuhan penduduk, perubahan gaya hidup dan meningkatnya kesadaran konsumen akan kualitas produk, sektor ini terus berkembang.

Untuk tetap kompetitif di pasar domestik dan internasional, perusahaan dituntut menjaga efisiensi produksi, kualitas produk dan ketahanan rantai pasok, serta mengadopsi inovasi digital dan otomasi proses produksi. Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, evaluasi terhadap efisiensi aset

dan profitabilitas menjadi penting untuk menjamin kelangsungan usaha.

Tujuan utama pendirian suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang optimal. Laba menjadi indikator utama keberhasilan suatu entitas bisnis dalam menjalankan operasionalnya secara efisien dan efektif. Salah satu ukuran kinerja keuangan yang paling umum digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba adalah profitabilitas.

Menurut Kasmir (2019:198), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari operasional bisnisnya. Profitabilitas menjadi tolok ukur penting yang diperhatikan oleh manajemen internal, investor, kreditor, maupun pemangku kepentingan lainnya karena mencerminkan efisiensi penggunaan sumber daya serta prospek keberlanjutan usaha perusahaan dalam jangka panjang.

Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan indikator Return on Assets (ROA). ROA mengukur seberapa besar laba bersih yang dihasilkan terhadap total aset yang dimiliki perusahaan. Indikator ini dinilai relevan karena memberikan gambaran menyeluruh terhadap efisiensi pengelolaan aset perusahaan, tanpa memperhitungkan struktur pendanaan dari utang maupun ekuitas. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efektif perusahaan dalam mengoptimalkan asetnya untuk menciptakan keuntungan.

Namun demikian, dalam praktiknya, nilai ROA sering mengalami fluktuasi antar periode akibat perubahan dalam efisiensi operasional, kebijakan keuangan dan pengelolaan aset lancar. Di sektor manufaktur subsektor makanan dan minuman, fenomena ini tampak jelas, di mana beberapa perusahaan mengalami penurunan ROA karena tingginya biaya produksi atau lambatnya perputaran piutang, sementara sebagian lainnya mampu mempertahankan ROA stabil berkat efisiensi perputaran kas dan pengelolaan modal kerja yang baik. Fenomena ini menunjukkan pentingnya menelusuri faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas secara lebih mendalam.

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia, terdapat 35 perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar pada periode 2022– 2024. Untuk mengidentifikasi fenomena profitabilitas perusahaan, dalam penelitian ini dipilih 11 perusahaan sebagai sampel analisis. Pemilihan ini didasarkan pada pertimbangan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut menunjukkan tren kenaikan Return on Assets (ROA) setiap tahunnya, yang mencerminkan adanya peningkatan laba bersih dan efisiensi dalam penggunaan aset. Untuk memberikan gambaran nyata terkait kondisi profitabilitas di subsektor

makanan dan minuman, berikut ditampilkan data perkembangan Return on Assets (ROA) pada PT Wahana Interfood Nusantara Tbk selama periode 2022–2024

**Tabel 1**Perkembangan Retun on Asset (ROA) PT Wahana Interfood Nusantara Tbk periode Tahun 2022-2024

Tahun	Laba Bersih (Milyar)	Total Aset (Milyar)	ROA
2022	6.265,1	485.054,4	0,01
2023	(53.690,0)	528.959,7	(0,10)
2024	(52.530,4)	439.775,1	(0,11)

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2025)

Penurunan ini mencerminkan melemahnya kinerja perusahaan, yang kemungkinan disebabkan oleh meningkatnya biaya, menurunnya efisiensi penggunaan aset atau rendahnya pendapatan. Kondisi ini menjadi sinyal bagi manajemen untuk mengevaluasi pengelolaan operasional dan struktur biaya perusahaan. Melihat fenomena tersebut, penelitian ini difokuskan untuk menganalisis faktor-faktor internal yang diduga memengaruhi profitabilitas.

Faktor pertama adalah perputaran modal kerja, yang mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola aset lancar untuk membiayai operasional. Semakin tinggi perputarannya, semakin cepat modal kerja digunakan dan kembali dalam bentuk kas, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas. Sebaliknya, perputaran modal kerja yang rendah menandakan hambatan operasional, seperti menumpuknya persediaan atau piutang yang mengganggu efisiensi.

**Tabel 2 Perputaran Modal Kerja PT Indofood ICBP Sukses Makmur Tbk periode Tahun 2022-2024**

Tahun	Penjualan Bersih (Juta)	Modal Kerja Rata-rata (Juta)	Perputaran Modal Kerja
2022	64.797,5	18.068,9	3,59
2023	67.909,9	23.672,8	2,87
2024	75.597,2	30.026,0	2,42

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2025)

Penurunan ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin lambat dalam mengonversi aset lancarnya menjadi kas, sehingga efisiensi operasional menurun dan berdampak pada penurunan laba serta Return on Assets (ROA). Kondisi ini mengindikasikan adanya penumpukan modal kerja, terutama pada persediaan dan piutang. Persediaan berlebih dapat terjadi akibat produk belum terjual atau distribusi terganggu, sementara piutang yang tidak cepat ditagih menyebabkan dana perusahaan tertahan. Hal ini dapat memperpanjang siklus operasi, mengganggu likuiditas, dan menurunkan profitabilitas. Efisiensi pengelolaan modal kerja menjadi penting untuk menjaga kestabilan keuangan perusahaan.

Faktor kedua adalah perputaran kas, yang mencerminkan efektivitas penggunaan kas dalam menghasilkan pendapatan. Semakin tinggi rasio perputaran kas, semakin efisien pemanfaatannya dalam mendukung aktivitas operasional. Sebaliknya, perputaran kas yang rendah menunjukkan bahwa kas tidak dimanfaatkan secara optimal dan cenderung mengendap. Kondisi ini dapat menghambat pertumbuhan usaha karena kas tidak segera digunakan untuk

operasional atau investasi. Akibatnya, Return on Assets (ROA) menurun karena kas sebagai bagian dari aset tidak menghasilkan laba. Perputaran kas yang efisien mendukung kelancaran operasional, mempercepat arus pendapatan dan pada akhirnya meningkatkan ROA.

**Tabel 3 Perputaran Kas PT Campina Ice Cream Industry Tbk periode Tahun 2022-2024**

Tahun	Penjualan Bersih (Milyar)	Rata-rata Kas (Milyar)	Perputaran Kas
2022	1.129,4	178,4	6,33
2023	1.135,8	201,5	5,63
2024	1.150,0	112,4	10,23

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2025)

Penurunan signifikan ini dapat mengindikasikan bahwa kas perusahaan terbatas, yang berisiko menghambat kelancaran aktivitas operasional maupun kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Kondisi ini perlu diwaspadai karena keterbatasan kas yang berkelanjutan dapat menurunkan fleksibilitas keuangan dan profitabilitas perusahaan.

Faktor ketiga adalah perputaran piutang, yang mencerminkan seberapa cepat perusahaan menagih piutang dari pelanggan. Rasio ini penting karena piutang merupakan aset lancar utama yang mendukung operasional. Semakin tinggi perputarannya, semakin cepat dana dikonversi menjadi kas, yang mencerminkan efisiensi penagihan dan rendahnya risiko piutang macet. Sebaliknya, perputaran piutang yang rendah menunjukkan lambatnya arus kas masuk, yang dapat menurunkan laba dan berdampak negatif terhadap Return on Assets (ROA). Oleh karena itu, perputaran piutang menjadi variabel

penting dalam mengukur efisiensi dan profitabilitas perusahaan.

**Tabel 4 Perputaran Piutang PT Indofood Sukses Makmur TBK Periode Tahun 2022-2024**

Tahun	Penjualan Bersih (Juta)	Ratarata Piutang (Juta)	Perputaran Piutang
2022	110.830,3	5.135,9	21,6
2023	111.703,6	5.205,2	21,5
2024	115.786,5	5.411,0	21,4

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2025)

Penurunan ini menandakan bahwa proses penagihan piutang berjalan lebih lambat, sehingga dana perusahaan tertahan lebih lama dalam bentuk piutang. Kondisi tersebut berdampak pada likuiditas jangka pendek karena keterlambatan arus kas masuk dapat menghambat kemampuan perusahaan dalam membiayai kebutuhan operasional harian.

Selain itu, lambatnya perputaran piutang dapat meningkatkan risiko piutang macet atau tidak tertagih, yang pada akhirnya menurunkan profitabilitas serta mengganggu kestabilan keuangan perusahaan. Fenomena ini juga bisa menjadi sinyal lemahnya pengawasan atau kebijakan penagihan yang kurang efektif.

Penelitian ini adalah penelitian replikasi dari penelitian Aniqotunnafiah et al (2023) yang berjudul Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran persediaan dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Subsektor

Makanan Dan Minuman Periode Tahun 2018-2021. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Aniqotunnafiah et al (2023) terletak pada periode pengamatan, di mana penelitian ini menggunakan data tahun 2022 hingga 2024 untuk melihat kondisi terbaru dan relevansi terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini diberi judul “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman periode tahun 2022-2024”.

**TINJAUAN PUSTAKA**

**Teori Keagenan (Agency Theory)**

Konsep teori menurut, Supriyono (2018;63) yaitu hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen. Dalam teori keagenan, hubungan antara manajer (agen) dan pemilik perusahaan (prinsipal) didasari pada kontrak kerja di mana manajer diberi wewenang untuk menjalankan kegiatan operasional guna memaksimalkan keuntungan perusahaan

**Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu berdasarkan penjualan, aset dan modal yang dimiliki. Menurut Sofyan (2011;304) rasio profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya seperti kas, modal, karyawan dan cabang untuk memperoleh keuntungan.

Menurut Kasmir (2019;196) rasio ini mengukur seberapa besar keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan dan seberapa efektif manajemen dalam mengelola aset. Salah satu ukuran profitabilitas yang digunakan adalah Return on Assets (ROA). ROA juga menjadi acuan dalam menilai kinerja dan daya hasil perusahaan karena mendorong efisiensi biaya, optimalisasi investasi dan

memudahkan perbandingan antar perusahaan.

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

### **Perputaran Modal Kerja**

Menurut, Kasmir (2019;184), Perputaran modal kerja (Working Capital Turn Over) merupakan rasio untuk menghitung kemampuan modal kerja berputar dalam suatu periode tertentu. Perputaran modal kerja mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modal yang tersedia untuk menghasilkan keuntungan secara optimal. Semakin tinggi perputaran modal, semakin efisien perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya guna menunjang pertumbuhan bisnis dan meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

$$WCT = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{rata - rata modal kerja}}$$

### **Perputaran Kas**

Kasmir(2019;140) mendefenisikan perputaran kas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. Perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik dalam dalam penggunaan kas dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar. Rasio perputaran kas (cash turn over) digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan.

### **Perputaran Kas**

$$= \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{rata - rata kas}}$$

### **Perputaran Piutang**

Menurut Kasmir (2019;180) Perputaran piutang (account receivable turnover) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Rasio yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengumpulkan pembayaran dari pelanggan dengan cepat, yang berarti aset yang terikat dalam piutang usaha dapat dikonversi menjadi kas dengan efisien.

### **Perputaran Piutang**

$$= \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{rata - rata piutang}}$$

### **Kerangka Pemikiran**

#### **Pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas**

Perputaran modal kerja menggambarkan seberapa besar penjualan yang dihasilkan dari setiap satu rupiah modal kerja yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting karena menunjukkan efisiensi pengelolaan modal kerja dalam mendukung profitabilitas. Semakin cepat modal kerja berputar, semakin efisien dana digunakan kembali untuk aktivitas usaha, yang dapat meningkatkan pendapatan dan laba. Profitabilitas yang rendah dapat mengindikasikan kurang optimalnya pengelolaan modal kerja. Penelitian Sinaga & Permatasari (2025) menunjukkan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan Azizah & Saibat (2018) menyatakan bahwa pengaruhnya positif namun tidak signifikan.

H1 : Diduga perputaran modal kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas

**Pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas**

Kas berperan penting dalam mendukung operasional dan investasi perusahaan. Tingginya perputaran kas menunjukkan efisiensi dalam penggunaan kas, yang berdampak positif pada profitabilitas. Kas yang berputar cepat memungkinkan perusahaan membiayai aktivitas usaha tanpa bergantung pada dana eksternal, sehingga menekan biaya dan mempercepat siklus usaha. Sebaliknya, perputaran kas yang rendah dapat mengganggu likuiditas dan operasional. Penelitian Aniqotunnafiah et al. (2023) menunjukkan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan Ginting et al. (2023) menemukan pengaruh positif antara keduanya.

H2 : Diduga perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas

**Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas**

Perputaran piutang mengukur seberapa cepat dana dari piutang dapat kembali menjadi kas. Perputaran yang tinggi menunjukkan efisiensi dalam penagihan, mendukung kelancaran arus kas dan berpotensi meningkatkan profitabilitas. Sebaliknya, perputaran piutang yang lambat dapat menghambat arus kas dan menurunkan likuiditas. Pengelolaan piutang yang baik tidak hanya penting untuk menjaga kas, tetapi juga berperan dalam pencapaian laba. Penelitian Rismansyah et al. (2022) menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sementara Meisaroh & Dewi (2023) menemukan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.

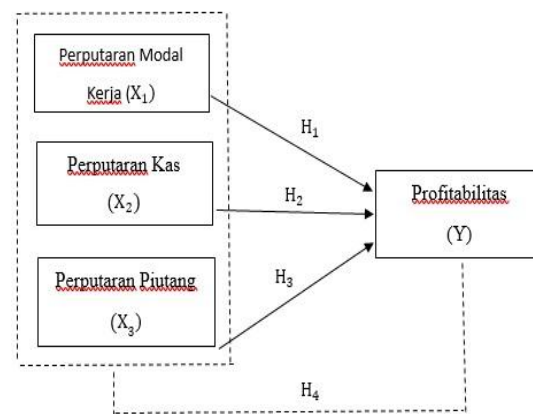
H3 : Diduga perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas

**Pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan terhadap profitabilitas**

Perputaran modal kerja, kas, dan piutang saling berkaitan dalam siklus keuangan perusahaan. Semakin tinggi perputaran ketiganya, semakin efisien pemanfaatan aset dan kelancaran arus kas, sehingga mendukung peningkatan profitabilitas. Perputaran modal kerja mencerminkan optimalisasi aset lancar untuk penjualan, perputaran kas menunjukkan efektivitas likuiditas, dan perputaran piutang menggambarkan efisiensi penagihan. Ketiganya bersama-sama mempercepat siklus usaha dan mendorong laba. Penelitian Setiawan et al. (2023) dan Azizah & Saibat (2018) menunjukkan bahwa secara simultan ketiga rasio tersebut berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

H4 : Diduga perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas

**Gambar 1 Model Penelitian**



**METODE PENELITIAN**

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2022-2024. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 35 perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun yaitu dari tahun 2022-2024 sesuai

dengan kriteria yang telah ditentukan yaitu berjumlah 11 perusahaan. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari laporan Keuangan dan laporan Tahunan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia melalui Web [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa nilai Coefficient sebesar 0.000121 dengan signifikansi 0.9114. Dengan demikian maka diketahui signifikansi 0.9114 ( $> 0,05$ ). Artinya adalah bahwa variabel perputaran modal kerja berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ke-satu (H1) yang menyatakan “Diduga perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas” diterima.

Menurut teori manajemen modal kerja, semakin cepat modal kerja berputar, semakin besar peluang perusahaan memperoleh keuntungan, Kasmir (2019;203). Namun, tingginya signifikansi menunjukkan bahwa hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik, kemungkinan karena adanya perbedaan efisiensi antar perusahaan, pengaruh faktor eksternal lain, atau efek waktu yang tertunda.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh, Azizah & Saibat (2018) yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya perputaran modal kerja belum tentu langsung meningkatkan laba perusahaan apabila belum diiringi dengan efisiensi penggunaan aset lancar secara optimal. Dengan kata lain, meskipun modal kerja berputar cepat, namun apabila struktur

pengelolaannya tidak efisien atau margin keuntungannya rendah, maka kontribusi terhadap profitabilitas tetap tidak signifikan.

## **Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas**

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa nilai Coefficient sebesar 0.002588 dengan signifikansi 0.2273. Dengan demikian maka diketahui signifikansi 0.2273 ( $> 0,05$ ). Artinya adalah bahwa variabel perputaran kas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ke-dua (H2) yang menyatakan “Diduga perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas” diterima.

Secara teori, perputaran kas mencerminkan sejauh mana kas digunakan secara efisien dalam aktivitas operasional perusahaan. Menurut, Kasmir (2019;181) semakin tinggi perputaran kas, maka semakin cepat kas kembali ke perusahaan, yang seharusnya mendukung likuiditas dan menciptakan peluang memperoleh laba. Dengan demikian, hubungan antara perputaran kas dan profitabilitas berdasarkan teori seharusnya positif, karena kas yang cepat berputar menunjukkan efisiensi manajemen kas dalam menghasilkan pendapatan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh, Ginting et al (2023) yang menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas. Mereka menjelaskan bahwa meskipun perusahaan mampu mengelola kas dengan baik, tetapi belum tentu langsung berdampak signifikan pada laba bersih, tergantung pada strategi keuangan dan efisiensi penggunaan dana operasional.

### **Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas**

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa nilai Coefficient sebesar -0.001508 dengan signifikansi 0.2295. Dengan demikian maka diketahui signifikansi 0.2295 ( $> 0,05$ ). Artinya adalah bahwa variabel perputaran piutang berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ke-tiga (H3) yang menyatakan “Diduga perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas” diterima.

Penemuan ini sejalan dengan teori keagenan, di mana manajer yang bertindak sebagai agen harus mengelola piutang dengan efisien agar dana perusahaan tidak tertahan dan dapat digunakan untuk mencapai tujuan pemilik perusahaan, yaitu memperoleh keuntungan maksimal.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh, Nurafika (2018) bahwa perputaran piutang berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun peningkatan perputaran piutang secara teoritis dapat mempengaruhi efisiensi keuangan, dampaknya terhadap profitabilitas belum tentu kuat secara statistik

### **Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas dan Perputaran Piutang secara simultan terhadap Profitabilitas**

Hasil uji F menunjukkan nilai Fstatistic sebesar 85.85122 dengan nilai signifikansi 0.000000 ( $< 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Perputaran modal kerja, Perputaran kas dan Perputaran piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Namun secara kolektif ketiganya memiliki kontribusi yang berarti dalam memengaruhi kemampuan perusahaan menghasilkan

laba dari total aset yang dimilikinya. Temuan ini juga mengindikasikan bahwa pengelolaan modal kerja, likuiditas dan efektivitas dalam penagihan piutang secara terpadu dapat memberikan dampak nyata terhadap kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ke-empat (H4) yang menyatakan “Diduga perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas” diterima.

Secara teoritis, temuan ini diperkuat oleh pendapat Munawir (2018;213-215) yang menegaskan bahwa pengelolaan kas dan piutang yang baik, jika dikombinasikan dengan efektivitas modal kerja, akan mempercepat siklus keuangan perusahaan. Hal ini dapat meminimalkan pembekuan dana dan memaksimalkan potensi pendapatan, yang pada akhirnya mendukung tercapainya profitabilitas optimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh, Rismansyah et al (2022) yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh signifikan secara simultan

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran piutang secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2022-2024. Artinya, perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran piutang secara bersama-sama memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Ketiganya saling

- mendukung dalam mempercepat siklus keuangan, menjaga kelancaran arus kas dan meningkatkan efisiensi penggunaan aset lancar. Perusahaan yang mampu mengelola ketiga aspek ini dengan baik akan memiliki peluang lebih besar dalam menghasilkan laba. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen aset lancar secara menyeluruh sangat penting bagi keberlangsungan dan daya saing perusahaan di subsektor makanan dan minuman.
2. Perputaran modal kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2022-2024. Artinya, perputaran modal kerja yang tinggi memang menunjukkan efisiensi penggunaan aset lancar, tetapi belum tentu langsung berdampak signifikan terhadap peningkatan profitabilitas. Hal ini bisa disebabkan karena tidak semua perusahaan mampu memanfaatkan modal kerja secara optimal, atau terdapat faktor eksternal seperti kenaikan biaya produksi dan perubahan permintaan pasar yang mempengaruhi hasil akhir. Maka, meskipun arah hubungan positif, perlu penguatan strategi pengelolaan modal kerja agar dampaknya terhadap laba menjadi lebih nyata.
  3. Perputaran kas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2022-2024. Artinya, semakin tinggi perputaran kas, semakin efisien pemanfaatan kas dalam mendukung operasional perusahaan. Kas yang cepat berputar menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola likuiditas secara optimal, sehingga kebutuhan dana untuk aktivitas usaha dapat terpenuhi tanpa harus bergantung pada sumber eksternal. Meskipun pengaruhnya tidak signifikan secara statistik, arah hubungannya tetap positif, yang berarti bahwa efisiensi dalam perputaran kas tetap berperan dalam mendukung peningkatan profitabilitas. Hal ini mencerminkan bahwa strategi pengelolaan kas yang baik tetap penting untuk menjaga kelangsungan operasional dan stabilitas keuangan perusahaan.
  4. Perputaran piutang berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2022-2024. Artinya, perputaran piutang yang semakin tinggi tidak serta merta meningkatkan profitabilitas, bahkan dalam beberapa kasus bisa berdampak negatif jika perusahaan terlalu longgar dalam memberikan kredit atau kurang optimal dalam penagihan. Hal ini menyebabkan dana tertahan lebih lama, mengganggu arus kas masuk, dan pada akhirnya menekan laba. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan kredit yang selektif dan sistem penagihan yang efisien agar perputaran piutang benar-benar mendukung pencapaian laba perusahaan.
- Saran**
- Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian, maka saran-saran yang diajukan kepada pihak-pihak yang terkait sebagai berikut :
1. Bagi pihak akademisi  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian dalam bidang akuntansi manajemen. Khususnya dalam memahami keterkaitan antara rasio aktivitas dan pencapaian profitabilitas. Selain itu, hasil ini juga dapat mendorong mahasiswa untuk mengembangkan topik penelitian yang berbasis analisis rasio dan efisiensi keuangan di sektor industri
  2. Bagi pihak Perusahaan Perusahaan

disarankan untuk mengelola modal kerja secara menyeluruh, termasuk perputaran kas, piutang dan aset lancar lainnya, agar efisiensi operasional dapat ditingkatkan. Meskipun secara individu hanya perputaran piutang yang berpengaruh signifikan, ketiganya secara bersama-sama terbukti memengaruhi profitabilitas. Selain itu, perusahaan juga perlu memperhatikan faktor lain di luar rasio aktivitas, seperti pengendalian biaya dan struktur modal, guna mendukung pencapaian laba secara optimal.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Saran dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketidaksignifikanan pengaruh beberapa variabel kemungkinan disebabkan karena penelitian hanya menggunakan variabel-variabel perputaran yang bersifat internal perusahaan. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya mempertimbangkan penggunaan variabel eksternal sebagai variabel kontrol, seperti ukuran perusahaan, leverage, serta faktor ekonomi makro seperti pertumbuhan ekonomi dan inflasi, agar hasil yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif terhadap faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan.

### DAFTAR PUSTAKA

Aniqotunnafiah, A., Yulianto, H., & Puji Lestari, U. (2023). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Periode Tahun 2018-2021*. *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)*, 4(1), 43–57.

<https://doi.org/10.32585/jbfe.v4i1.3778>

- Anjelia. (2023). *Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2019-2021*. *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi UNTAN (KIAFE)*, 1(3), 1–17.
- Arita, E., & Nini. (2023). *Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Pada Sub Sektor Industri Barang Dan Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Periode 2016-2020)*. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 25(2), 342–353.
- Arman, A., Tanjung, I., & Rahmi, N. (2024). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas*. *Jurnal Akuntansi Dan Teknologi Keuangan*, 2(2), 114–119. <https://doi.org/10.56854/atk.v2i2.311>
- Azizah, N., & Saibat. (2018). *Pengaruh perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI*. *Soetomo Accounting Review*, 1(2), 203–213.
- Bambang, R. (2010). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi Kelima*. BPFE.
- Farwitawati, R. (2015). *Kemampuan Komponen Arus Kas untuk Memprediksi Dividen Masa*

- Depan. Menara Ekonomi, I(2), 62–78.
- Ghozali, imam. (2020). *25 Teori Besar (Grand Theory) Ilmu Manajemen, Akuntansi, Dan Bisnis*. Yoga Pratama.
- Ginting, M. C., Simanjuntak, A., Siahaan, S., & Sitorus, E. P. U. B. (2023). *Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2021*. *Jurnal Ilmiah Accounting USI*, 5(2), 110–117.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi. Cetakan Pertama*. PT Grasindo.
- Husein Umar. (2013). *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*. Rajawali Pers.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajawali Pers.
- Kustinah, S., & Indriawati, W. (2022). *Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Unit Usaha Toserba Koperasi PT LEN Bandung*. *STAR – Study & Accounting Research*, 14(1), <https://doi.org/10.55916/jsar.v14i1.32>
- Liunima, O. S., deRozari, P. E., & Ndoen, W. M. (2019). *Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Simpan Pinjam Tanaoba Lais Manekat*. *Journal Of Management (SME's)*, 9(2), 175–193.
- Meisaroh, R., & Dewi, S. (2023). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal, Perputaran Piutang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap ROA*. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 3(3), 152–162. <https://doi.org/10.60036/jbm.v3i3.128>
- Munawir, S. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. CV. Andi Offset.
- Ndruru, P. H., Zebua, S., & Bawamenewi, A. (2022). *Analisis Penggunaan Modal Kerja Untuk Meningkatkan Profitabilitas KSP 3 Cabang Hililaza*. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi (JAMANE)*, 1(2), 261–267.
- Nurafika, R. A. (2018). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen*. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(1), <https://doi.org/10.31289/jab.v4i1.1532>
- Nurjaya, S., Istikomah, I., & Hidayat, A. I. (2023). *Pengaruh Perputaran Kas Dan Piutang Terhadap Roa Pada Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha Desa Cisempur*. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 6(2), 267–277. <https://doi.org/10.34128/jra.v6i2.172>
- Paramita et al. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif (Cetakan Pe)*. Widya Gama Press.
- Priyatno, D. (2022). *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier dengan SPSS dan Analisis Regresi Data Panel dengan E views*. Cahaya Harapan.
- Putri, D. L. (2009). *Dana kredit, profitabilitas, modal kerja*. *Pekbis Jurnal*, 1(1), 44–50.
- Putri, N. M., Rahmatiah, N. N., & Purnama, I. (2023). *Analisis Pengaruh Perputaran Kas dan*

- Perputaran Piutang terhadap Return On Asset pada Perusahaan Subsektor Perbankan yang Terdaftar di BEI. Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 520–528.  
<https://doi.org/10.57141/kompeten.v2i2.84>
- Rismansyah, R., Maria Valianti, R., & Putri, A. (2022). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 2020*. *Jurnal Geo Ekonomi*, 13(2), 165–181.  
<https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v13i2.208>
- Sadubun, V. L. A. (2021). *Analisis Perputaran Piutang Beredar Terhadap Perkembangan Pendapatan Usaha Pada Koperasi Credit Union Hati Amboina Di Kota Ambon*. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(06), 156–172.
- Setiawan, H., Putri, M. A., & Alamsyah, R. (2023). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(1), 175–186.  
<https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i1.1723>
- Sinaga, S. Y., & Permatasari, A. (2025). *Pengaruh perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI*. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 3(1), 35–59.  
<https://doi.org/10.30871/jaat.v6i1.2918>
- Siregar, I. Fitri, Rasyad, R., Onasis, D., & Hardi. (2025). *Peran profitabilitas dalam memediasi hubungan antara Green Accounting, ESG dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia*. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 8.
- Sofyan Syafri Harahap. (2011). *Analisis Kritis Laporan Keuangan* (cetakan ke). PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sukirno, Sutisman, E., Ermawati, Y., & Noch, M. Y. (2019). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Lverage Terhadap Laba Pada Koperasi Pegawai Pekerjaan Umum (KPPU) Sapta Taruna Papua*. *Business and Management Research*, 2(1).
- Supriyati. (2015). *Metodelogi Penelitian*. Labkat Press.
- Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Gadjah Mada University Press.
- Yana, A. N., Fatmawati, E., & Bebasari, N. (2023). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas*. *Margin: Jurnal Lentera Managemen Keuangan*, 1(01), 18–25.  
<https://doi.org/10.59422/margin.v1i01.29>